

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini kami sajikan kesimpulan dari hasil pembahasan temuan-temuan dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Metode Ceramah yang masih diterapkan dalam kurikulum 2013 kurang dapat menghadirkan dan menghidupkan suasana menyenangkan dalam kelas karena metode ini cenderung hanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa hanya pasif mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru. penggunaan metode Ceramah dalam pembelajaran Fikih di MAN Prambon Nganjuk, guru menyesuaikan kondisi siswa yang ada dan motivasi belajar siswa yang masih kurang. Penerapan metode ini kurang membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa hanya terpaku pada penjelasan guru dan kurang memiliki pengetahuan yang luas sehingga menjadikan siswa cenderung kurang aktif. Metode ini juga membuat siswa sering merasa bosan sehingga pada akhirnya para siswa banyak yang mengobrol sendiri bahkan ada yang tertidur pada saat pelajaran berlangsung.
2. Penggunaan metode Ceramah dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran Fikih di MAN Prambon Nganjuk tidak cukup efektif, sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan

pengajaran agar apa yang akan disampaikan kepada anak didik sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Sebelum langkah-langkah penerapan metode Ceramah yang sistematis hasil belajar siswa juga sangat berpengaruh untuk mengukur keefektifan metode Ceramah ini. Selain itu, keterampilan guru dalam mengelola kelas dan media pembelajaran juga sangat penting.

3. Tidak selamanya proses belajar mengajar bisa berjalan lancar. Ada beberapa penghambat yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Fiqih yaitu kurangnya waktu, jam pelajaran bidang studi fiqih hanya 2x45 menit dalam satu minggu. Selain itu kurangnya kreatifitas dan kemampuan intelektual siswa. Faktor penghambat lainnya adalah jumlah siswa yang kurang ideal dalam satu kelas siswa di MAN prambon berjumlah 30-35 siswa dan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, guru harus memiliki kreatifitas sendiri.

Adapun faktor pendukungnya adalah guru telah menguasai dan memahami teknik-teknik metode Ceramah, selain itu sarana pendukung pelajaran yang cukup memadai yakni sumber bacaan, *LCD*, sehingga dapat membantu terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan.

B. Saran-saran

1. Untuk guru agar lebih meningkatkan kreatifitas dalam menangani masalah-masalah yang bisa terjadi di dalam kelas, dan lebih banyak mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan wawasan tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam dunia Pendidikan.
2. Kepada peserta didik, meskipun penerapan metode Ceramah pada pembelajaran Fikih di MAN Prambon Nganjuk kurang begitu menarik, hendaknya peserta didik tetap giat belajar dan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
3. Untuk lembaga sekolah hendaknya mengadakan jam-jam tambahan diluar jam sekolah untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti sosialisasi masalah Pendidikan sehingga peserta didik tau bahwa sangat pentingnya mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh.